



Seluruh Siswa SD dan SMP di Kota Tangerang PTM Terbatas



Pemerintah Kota Tangerang, memutuskan menambah peserta Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas mulai pekan depan. Keputusan tersebut, diambil berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PTM terbatas selama sepekan terakhir.

Sebelumnya, PTM terbatas hanya bisa diikuti oleh kelas akhir. Yakni pelajar kelas VI untuk SD dan kelas IX SMP. Maka mulai Senin (14/03/2022) mendatang, kelas 7 dan 8 pada tingkat SMP juga sudah boleh mengikuti PTM terbatas 50 persen.

"Minggu depan, kelas 7 dan 8 atau kelas 1 dan 2 SMP sudah boleh PTM 50 persen.

Itu hasil evaluasi kita dengan melibatkan Satgas Covid-19 Kota Tangerang beserta Dinkes Kota Tangerang," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamuddin, Jum'at (11/3/2022).

Lebih jauh Jamal mengungkapkan, bukan cuma pada tingkat SMP, untuk tingkat SD pun para murid mulai kelas I hingga VI sudah dapat mengikuti PTM terbatas pada minggu mendatang.

"Sama, jadi SD dan SMP mulai senin sudah bisa belajar di sekolah, tetapi kapasitasnya masih 50 persen, untuk teknisnya ada di sekolah masing-masing," papar mantan Kabid Pembinaan SMP Dindik ini.

Disinggung lebih jauh adakah laporan dari sekolah terkait kasus Covid-19 baru yang ditemukan usai dimulainya kembali PTM terbatas,

menurut pria yang juga menjabat Ketua PGRI Kota Tangerang ini semua berjalan sesuai rencana alias tidak ada kasus.

"Sebab memang juga sudah kita kuatkan Satgas Covid-19 di sekolah baik SD maupun SMP. Bahkan di SMP itu ada satgas kelas," terangnya.

Sementara Kepala SMPN 25 Kota Tangerang Ade Heriana mengaku siap menggelar PTM terbatas untuk kelas 7, 8 dan 9 SMP di sekolahnya.

"Insya Allah kami sudah siap, baik secara sarana dan juga SDM nya, karena para guru dan siswa di sekolah kami sudah lebih dari 99 persen divaksinasi, karena hanya ada beberapa siswa yang komorbid," tukasnya. (Panji)

Polsek Karawaci Siapkan 500 Dosis Vaksin

Polsek Karawaci menggandeng FIF group melaksanakan vaksinasi Covid-19 bagi para pegawai FIF dan warga di area Kantor FIF Finance Otista, Gerendeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang.

Kapolsek Karawaci Kopol Hasoloan Situmorang mengatakan, ada 500 kuota vaksin untuk dosis 1, 2, dan booster yang disediakan bagi para pegawai FIF dan warga.

"Dosis yang disiapkan 500. Di sini fokusnya kepada masyarakat yang dewasa dan lansia dosis booster. Namun kita tetap memberikan apabila masyarakat yang mau vaksin baik 1 atau 2," ujarnya.

Menurutnya, kegiatan vaksinasi ini hasil kolaborasi antara Polsek Karawaci dengan FIF Finance Otista. Dia juga mengapresiasi tingginya animo masyarakat yang ingin divaksin.

"Ini kolaborasi, dari karyawan FIF sendiri dan masyarakat umum. Rencana hari ini saja kita lihat animo masyarakat apabila tinggi ke depan kita gelar kembali," imbuhnya.

Head FIF Cabang Karawaci Agus menambahkan, pihaknya sangat mendukung kegiatan vaksinasi yang dilakukan Polsek Karawaci.

"Kegiatan hari ini di luar dugaan, dari pagi sudah ramai sampai siang ini semoga target kita 500 dosis tercapai. Ini kita sasar untuk masyarakat dan lingkungan sini, pungkasnya." (Panji)



Kelebihan PTM Dibanding PJJ, Siswa Bisa Tanya Langsung

Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Kota Tangerang kini sudah memasuki hari kelima. Para siswa SMPN 7 Kota Tangerang yang berlokasi di Jalan Daan Mogot KM. 21, Kec. Batuceper, terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas.

"Luar biasa, itu sangat-sangat signifikan sekali bahwa siswa SMPN 7 antusias dengan PTM," ujar Kepala SMPN 7 Kota Tangerang Endang Sudjono, Jum'at (11/3/2022).

Endang mengatakan, ada beberapa kelebihan bagi siswa ketika mengikuti PTM Terbatas dibanding pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Kelebihannya mudah untuk bertanya kepada bapak ibu guru ketika mengalami kesulitan. Terus selama COVID tidak ketemu teman, tapi sekarang bisa interaksi," katanya.

Di samping itu, kata dia, dalam PTM ini sangat efektif bagi siswa kelas IX, karena bisa didorong langsung pihak sekolah untuk menghadapi ujian sekolah.



"Soalnya kita tiap pagi pembekalan ataupun pembiasaan tentang keagamaan, disiplin prosesnya selama setengah jam di lapangan setelah itu masuk ke kelas," imbuhnya.

Terkait pekan depan PTM pada SMP dibuka secara keseluruhan, lanjut dia, SMPN 7 Tangerang sangat siap.

"Sebetulnya sudah siap kita dari dulu untuk PTM. Tentang prosesnya gitu kan air ngalir, gedung, dan sebagainya sudah kita siapkan. Jadi kita tidak asing lagi ketika PTM keseluruhan," singkatnya. (Panji)

Usul Penambahan Ruang Terbuka Di Perkampungan

Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi Golkar Saiful Milah menyoroti minimnya ruang terbuka bagi anak-anak terutama di kawasan perkampungan.

"Saya melihat pada posisi di Kota Tangerang, pertama hormatlah kepemimpinan Pak Arief sama Pak Sachrudin. Wajah Kota Tangerang hari ini berubah. Kepemimpinan beliau duet kuat. Dua tokoh tangerang ini luar biasa mengubah Kota Tangerang," ujarnya, Jum'at 11 Maret 2022.

Menurut Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kota Tangerang ini, wajah di tengah Kota Tangerang sangat menawan dan bermanfaat dengan hadirnya taman-taman rekreasi.

"Tetapi itu dalam sisi permukaan. Hari ini saya selaku Dewan Fraksi Partai Golkar melihat sisi lain dari

keadaan di Kota Tangerang khususnya di perkampungan," imbuhnya.

Ketua Pendekar Banten Korda Kota Tangerang ini menuturkan, bahwa dirinya sangat prihatin melihat kondisi perkampungan di Kota Tangerang seperti di wilayah Periuk, Jatiuwung, dan Cibodas.

Pasalnya, kawasan-kawasan perkampungan di wilayah tersebut sangat minim ruang terbuka. Bahkan, saking minimnya anak-anak bermain olahraga di lahan kuburan.

"Pesan saya hari ini, pemerintah harus berani dan mau konsentrasi mau fokus membagi kebijakan untuk bagaimana di perkampungan terbangun kampung yang ramah untuk anak. Ada sarana terbuka, jangan sampai ada anak main bola di kuburan, community center dipakai bermain voli dengan lahan kecil dan anak main futsal di tanah,

tentunya ini sangat tidak ramah, karena bahaya," jelasnya.

Saiful menyebut, saat ini sudah ada amanat Perda terkait kota layak anak, yang dikuatkan dari penerimaan penghargaan sebagai kota layak anak di Kota Tangerang.

Maka, sudah seharusnya Kota Tangerang betul-betul menjadi kota layak anak dengan tersedianya ruang terbuka bagi anak di kampung-kampung.

"Saya mendorong agar Pemkot Tangerang untuk membentuk Kampung Ramah Anak, agar anak-anak bisa bermain dengan ramah," ucapnya. (Panji)

